

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Anak prasekolah dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) memiliki faktor risiko meliputi faktor genetik dan riwayat BBLR, faktor lingkungan, faktor neurologis dan gangguan berbahasa pada anak dengan ciri GPPH. Faktor-faktor risiko tersebut akan berpengaruh terhadap peningkatan risiko terjadinya GPPH dan jika tidak segera ditangani dengan tepat maka akan berdampak pada GPPH yang bertambah parah bahkan mempengaruhi anak pada saat dewasa.

Adapun beberapa penatalaksanaan yang dapat dilakukan untuk anak dengan GPPH antara lain yaitu pola pengasuhan orang tua (*parenting*) dimana pola asuh orangtua yang diterapkan pada anak hiperaktif usia prasekolah adalah tipe pola asuh demokratis. Kemudian intervensi dengan deteksi dini GPPH yang dilaksanakan atas indikasi bila ada keluhan antara lain anak tidak bisa duduk tenang, anak selalu bergerak tanpa tujuan dan tidak mengenal lelah, dan perubahan suasana hati yang mendadak/impulsive adapun terapi-terapi penunjang untuk penatalaksanaan pada anak dengan GPPH yaitu terapi pengobatan, terapi gerakan tari, terapi *brain gym* dan terapi menulis, pendekatan kognitif perilaku dan Adlerian *Play Therapy*. Dari intervensi-intervensi tersebut diharapkan anak prasekolah yang mengalami

GPPH dapat menimbulkan penurunan dari segi frekuensi gejala GPPH itu sendiri.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi

Diharapkan hasil *literature review* ini dapat digunakan sebagai dasar implementasi visi program studi D3 Kebidanan yakni upaya promotif dan preventif dalam asuhan kebidanan pada anak prasekolah dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih cermat dalam memilih referensi sumber pustaka karena minimnya jurnal nasional yang terakreditasi Sinta. Begitu juga jurnal internasional yang tidak memenuhi kriteria inklusi yaitu jurnal tidak full text dan berbayar.

3. Bagi Orangtua

Orangtua diharapkan lebih peka mengenai kondisi anaknya sehingga pola asuh yang tepat dapat diterapkan dengan baik kepada anak yang mengalami Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH).